

KESADARAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Fevi Wulandari
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana kesadaran diri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar 2) Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar 3) Untuk mengetahui gambaran dampak kesadaran diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan penarikan informan menggunakan purposive sampling. Kriteria mahasiswa yang memiliki relasi di kampus pendidikan sosiologi angkatan 2011-2014, mahasiswa yang tidak memiliki relasi mewakili setiap angkatan, informan sebanyak 10 orang dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pengabsahan data menggunakan member check.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kesadaran diri mahasiswa pendidikan sosiologi berada pada kesadaran diri normal di mana membuat dan mengambil tindakan yang bertanggungjawab di mana statusnya sebagai mahasiswa mau menyelesaikan studi secepatnya sesuai target dan kesadaran diri sangat memberikan dampak positif bagi mahasiswa karena mahasiswa cenderung melakukan tugas dengan penuh kedisiplinan dan rasa tanggungjawab, 2) motivasi belajar mahasiswa sadar akan pentingnya pendidikan dan selain ingin menambah ilmu pengetahuan ini di pengaruhi oleh faktor dari dalam individu di tambah dengan faktor dari luar juga kerap membantu seperti halnya dorongan orang tua sangat berpengaruh dalam membantu mahasiswa untuk menunjang pembelajaran dengan memberikan semangat motivasi belajar untuk menyelesaikan studi pendidikannya, 3) Dampak kesadaran diri terhadap motivasi belajar dengan adanya kesadaran diri yang melahirkan rasa tanggungjawab akan penyelesaian studi secepatnya sesuai target dan kesadaran akan pentingnya pendidikan serta dorongan dari orang tua menjadi faktor yang sangat berpengaruh karena memberikan dorongan dan motivasi lebih kepada mahasiswa untuk lebih giat belajar.

Kata Kunci: *Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar*

ABSTRACT

The objectives of the research are 1) To know how to self awareness in students of Educational Sociology Faculty of Social Sciences, State University of Makassar 2) To find out how the learning motivation in students of Educational Sociology Faculty of Social Sciences, State University of Makassar 3) To know the picture of the impact of self-awareness student motivation to learn in Sociology of Education Studies Program Faculty of Social Sciences, State University of Makassar. This research is a qualitative descriptive study withdrawal informants using purposive sampling. Criteria for students who have a relationship in college sociology class education 2011-2014, students who do not have relationships represent every generation, the informant as many as 10 people with data collection techniques used were observation, interviews, and documentation of data analysis techniques of data reduction, data presentation, conclusions and verification. Data validation techniques using the member check.

The results showed that: 1) Self awareness education students of sociology is the self consciousness of normal in which to make and take action responsible where his status as a student would complete the study as soon as possible according to the target and self awareness is very positive for the students because students tend to do tasks with discipline and sense of responsibility, 2) motivation to learn the students aware of the importance of education and in addition would like to add to this knowledge is influenced by factors of the individual plus the external factors are also often help as well as support from parents are very influential in helping students to support learning by encouraging learning

motivation to complete the study of education, 3) Impact of self awareness of learning motivation and the self consciousness that spawned a sense of responsibility will be the completion of the study as soon as possible on target and awareness of the importance of education and encouragement of the parents are also factors that influence because it provides more encouragement and motivation to students to study harder.

Keywords: *Self Awareness and Motivation to Learn*

PENDAHULUAN

Kemajuan berpikir dan kesadaran manusia akan diri dan dunianya membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berpikir, meningkatkan kemampuan motivasi dan tidak puas terhadap apa yang dicapainya pada saat ini. Sedangkan dampak negatifnya yaitu keresahan hidup di kalangan masyarakat terutama pada mahasiswa karena banyaknya pengaruh dari kondisi global saat ini, serta semakin sulit diterapkannya ukuran baik-jahat serta benar-salah.

Dikalangan mahasiswa gaya hidup merupakan pencitraan diri untuk menaikkan status sosialnya dan menaikkan eksistensi dirinya, dengan adanya kesadaran diri yang melahirkan gaya hidup ini mempengaruhi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa ini berpengaruh dengan adanya kesadaran diri mahasiswa yang telah mendorong mahasiswa untuk terus berpikir, meningkatkan kemampuan, dan tidak puas terhadap apa yang dicapainya saat ini dan mau tidak mau kita harus bisa menerima konsekuensi bahwa segala sesuatu pasti ada sebabnya yang dibawa oleh perubahan pada masa ini, imbasnya kepada mahasiswa yang masih proses mencari jati diri (identitas) sehingga tingkat kesadaran diri mahasiswa yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka.

Fenomena kesadaran diri membawa mahasiswa berpikir bagaimana meningkatkan kemampuan dan ketidakpuasan terhadap apa yang dicapainya saat ini dan berpengaruh terhadap motivasi belajar di Universitas Negeri Makassar, mahasiswa banyak mengalami perubahan yang mengikuti perubahan gaya hidup modern, dengan adanya itu pulalah yang mempengaruhi motivasi belajar mereka, konsentrasi menjadi berkurang karena kesadaran diri akan gaya hidupnya menjadi prioritas utama mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini memandang objek kajian sebagai suatu sistem artinya objek kajian dilihat sebagai satuan terdiri dari unsur yang saling terkait dan medeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dalam masyarakat. (Arikunto, 2010:209).

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* juga disebut *judgmenta lsampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian mengenai siapa-siapa saja yang pantas untuk dijadikan sampel. Peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel ini agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang memiliki relasi yang menjabat di Universitas Negeri Makassar. Teknik

pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tahapan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Member Check*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

kesadaran diri mampu melahirkan rasa tanggungjawab tidak dilihat dari adanya relasi saja yang membuat mahasiswa merasa memiliki tanggungjawab dalam menyelesaikan studinya tetapi kesadaran diri ini mampu membawa dampak positif bagi semua orang termasuk pada mahasiswa pendidikan sosiologi dimana mahasiswa memiliki kemajuan berpikir lebih kearah positif salah satunya dalam mengatur waktu belajar dengan waktu luang bersama teman-temannya dan lebih mementingkan kuliah dibanding yang lain. Watloly (2001:97), kesadaran diri membangun rasa tanggung jawab. Kesadaran diri secara positif membangun sikap tanggung jawab dalam diri kita, karena hanya seseorang yang bersedia mengambil tanggung jawab yang mampu memimpin dirinya. Sedangkan menurut pendapat Irianto (2008:112) orang yang menempuh kesadaran ialah mereka yang ditandai dengan kompetensi untuk melakukan suatu tugas dengan penuh kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.

Motivasi belajar sangat besar pengaruhnya terhadap kesadaran mahasiswa akan pentingnya pendidikan bagi mereka nantinya dimasa depan serta tidak lepas dari dorongan orangtua yang bisa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa ini diungkapkan sebagian besar mahasiswa yang mengatakan bahwa selain karena ingin menambah ilmu pengetahuan dorongan orangtua selalu menjadi faktor pemicu mendukung saya dan latar belakang orangtua saya menjadi motivasi untuk saya agar bisa lebih baik dari orangtua, dari hasil penelitian ini bisa kita lihat bahwa faktor dari dalam individu yaitu motivasi intrinsik tidak berperan sendiri tetapi dibantu faktor dari luar yaitu motivasi ekstrinsik dimana peran orangtua sangat berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa tidak dilihat dengan adanya relasi saja yang bisa membangun motivasi tetapi orangtua memang menjadi alasan yang membuat motivasi terbentuk dalam diri seseorang, maka faktor intrinsik tidak berjalan sendiri tetapi di bantu dengan faktor ekstrinsik dimana dorongan dari luar (keluarga) sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Sehingga jika dikaitkan dengan pendapat Habsari (2005:21) Motivasi belajar yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu karena faktor diluar dari seseorang. Dorongan itu turut mempengaruhi motivasi untuk belajar atau termotivasi untuk bekerja inilah yang disebut dengan motivator. Motivator yaitu orang atau rangsangan yang dapat menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain untuk melakukan sesuatu. Guru dan orang tua merupakan motivator yang baik. Dengan nasehat, pengarahan dan bimbingan guru atau orang tua, anak akan termotivasi atau dorongan untuk melakukan aktivitas dan kreativitas belajarsemakin tinggi.

Kesadaran diri sangat memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang mempunyai relasi. Mahasiswa yang mempunyai relasi cenderung termotivasi lebih untuk lebih giat belajar dan cepat selesai karena menjaga tanggungjawab dan nama baik relasi yang mereka miliki di kampus dan juga termotivasi untuk dapat kerja supaya tidak membebani orang tuanya lagi. Akan tetapi kesadaran diri tersebut tidak sepenuhnya dimiliki bagi orang yang memiliki relasi saja. Kesadaran diri dan motivasi tinggi dalam proses perkuliahan juga dimiliki oleh mahasiswa yang tidak mempunyai relasi menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa yang tidak mempunyai relasi juga memiliki kesadaran diri yang tinggi dan motivasi lebih untuk lebih giat dalam belajar dan mengikuti perkuliahan dengan baik supaya nantinya bisa cepat selesai dan mendapatkan gelar sarjana agar kiranya bisa cepat mendapat pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarganya. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting tanpa adanya kesadaran akan keharusan dan rasa tanggungjawab melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin tercapai target yang maksimal, begitu pula dalam mencapai target penyelesaian studi tanpa adanya rasa tanggungjawab akan keharusan dan tidak adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan mahasiswa tidak akan memiliki target secepatnya dalam penyelesaian studi, kesadaran diri sangat memberi dampak positif bagi mahasiswa khususnya di pendidikan sosiologi. Sebagaimana halnya pendapat: Kurt Lewin dalam Kartakusuma (2006:81) mengatakan bahwa pentingnya pengalaman belajar yang berorientasi pada pemecahan masalah serta didasari oleh motivasi belajar yang kuat. Teori modern beranggapan bahwa setiap kegiatan akan efektif apabila peserta didik merasakan kebutuhan untuk belajar serta memiliki kesadaran diri bahwa belajar adalah sesuatu yang penting dalam meningkatkan kualitas dan martabat kehidupannya. Sedangkan menurut pendapat Djamarah (2008:22) siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan atau pada garis besarnya motivasi pada hakikatnya motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa.

PENUTUP

Kesadaran diri mahasiswa pendidikan sosiologi sudah melahirkan rasa tanggungjawab akan statusnya sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan studi secepatnya sesuai target dan kesadaran diri sangat memberikan dampak positif bagi mahasiswa karena mahasiswa cenderung melakukan tugas dengan penuh kedisiplinan dan rasa tanggungjawab. Motivasi belajar mahasiswa pendidikan sosiologi karena faktor intrinsik ingin menambah ilmu pengetahuan dan sadar akan pentingnya pendidikan juga tidak lepas dari faktor dari luar ekstrinsik yaitu dorongan orang tua sangat berpengaruh dalam membantu mahasiswa untuk menunjang pembelajaran dengan memberikan semangat motivasi belajar untuk menyelesaikan studi pendidikannya. Dampak kesadaran diri terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan sosiologi fakultas Ilmu sosial dengan adanya kesadaran diri yang melahirkan rasa tanggungjawab akan penyelesaian studi secepatnya sesuai target dan kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan serta dorongan dari orang tua menjadi faktor yang sangat berpengaruh karena memberikan motivasi lebih kepada mahasiswa untuk lebih giat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Saharsini. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Habsari Sri. 2005. *Bimbingan & Konseling SMA*. Jakarta: PT Grasindo
- Irianto Agus. 2008. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo
- Kartakusumah, Berliana. 2006. *Pemimpin Adiluhung (Genealogi Kepemimpinan Kontemporer)*. Jakarta: PT Mizan Publika
- Watloly, Aholiab. 2001. *Tanggung Jawab Pengetahuan*. Yogyakarta. Kanisius